

INTISARI

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MENCUCI TANGAN DENGAN RISIKO CACINGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI 3 KARANGASEM, LAWEYAN SURAKARTA

Widiawati Ningsih, VitriDyahHerawati², Dhani Setya Arumawati¹

LatarBelakang: Kecacingan merupakan masalah kesehatan yang tersebar luas di daerah tropis dan subtropis. Salah satu pendekatan dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah mengenal kan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagian-anak di sekolah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mencuci tangan dengan risiko cacingan pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Karangasem, Laweyan Surakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan deskriptif *korelasional* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini siswa SD Negeri Karangasem 3, yang terdiri dari kelas III sebanyak 12 anak, kelas IV sebanyak 11 anak dan kelas V sebanyak 11 anak, sehingga jumlah sampel 34 anak, dengan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis *korelasi rank spearman*.

Hasil: 1) Sebagian besar responden diketahui PHBS mencuci tangan tergolong baik yaitu sebanyak 18 orang (52,9%); 2) Sebagian besar responden tidak mempunyai resiko cacingan yaitu sebanyak 20 anak (58,8%); 3) PHBS mencuci tangan efektif berpengaruh terhadap risiko cacingan pada anak Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Karangasem, Laweyan, Surakarta ($r_{XY} = -0,614$; $p\text{-value} = 0,000$)

Simpulan: PHBS mencuci tangan efektif terhadap mencegah risiko cacingan pada anak Sekolah Dasar Negeri 3 Karangasem, Laweyan, Surakarta.

Kata kunci: PHBS Cuci Tangan, Resiko cacingan, Anak Sekolah Dasar.

¹Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.